

Lanjutan dari hal. 1

## KEDAULATAN RAKYAT

Selasa, 29 Mei 2016

### Sila

(KNIB) di Sportorium UMY, Senin (23/5) malam.

Secara politik, lanjut Buya Syafii, demokrasi Indonesia dianggap berjalan dengan baik karena pelaksanaan Pemilu. Meski demikian justru pelaku demokrasi kerap membuat demokrasi Indonesia tercoreng. Hal ini lantaran politik masih dianggap menjadi mata pencaharian. Bangsa yang baik, imbuhnya, adalah bangsa yang mau belajar dari sejarah.

Tokoh Muhammadiyah itu juga mengkritisi hasil proses demokrasi yang belum tentu merupakan yang terbaik. "Orang awam yang aktif dalam poli-

itik, kapasitas, integritas dan moralitasnya baik tetapi justru tidak dipilih rakyat. Rakyat memilih berdasarkan *isi tas* (uang)," tegasnya lagi.

Sementara Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Prof Jimly Assidique menyatakan, keadilan sosial terletak pada tingkat kesejahteraan warga. Saat ini banyak warga yang mendapatkan penghasilan sangat tinggi tetapi lebih banyak pula warga yang berpenghasilan sangat rendah, sehingga pendapatan terkesan tidak merata. "Kebebasan telah menyebabkan kesenjangan. Kebebasan menguntungkan elite politik maupun

### Sambungan hal 1

lainnya. Selama 18 tahun pascareformasi, persoalan serius adalah keadilan sosial," jelasnya.

Sedangkan mantan Ketua PBNU KH Hasyim Muzadi menegaskan, generasi muda dituntut tidak boleh melupakan sejarah dan memastikan bahwa ia seorang nasionalis mumi bukan hanya sekadar nasionalis semu. Hasyim Muzadi juga berharap penegakan hukum di Indonesia dapat berkeadilan. "Hendaknya memasukkan unsur sesuai Pancasila tanpa menggoncangkan politik nasional dan tanpa mengebiri demokrasi," tambahnya.

(Aje/Fsy)-a

### 3.000 Perda

"Bagi saya, cara pikir sederhana saja. Ini harus dipotong secepatnya. Sehingga semua jadi cepat sebab kita berkompetisi dengan negara lain yang sudah maju. Maksimal, Juli 3.000 Perda bermasalah harus hilang, tidak perlu dikaji. Saya pernah minta ada kajian, ternyata setahun hanya selesai tujuh buah. Mau berapa tahun?" katanya bernada tanya.

Sementara itu, 43 ribu peraturan yang ada harus dilihat kembali. Bila merepotkan masyarakat, harus pilih. Kalau merupakan undang-undang, sebutnya, revisi saja tidak usah membuat undang-undang baru. "Semua ini dilakukan untuk mempercepat laju pembangunan kita yang sudah tertinggal," sebutnya. Tahun 1950-1960, Korea Selatan itu mirip-mirip dengan Indonesia. Dan tahun 1970-an ketika memasuki dunia industri masa itu sebenarnya Indonesia juga mulai. Tapi dalam perjalanan karena keterbukaan dan keberanian melakukan inovasi, Korea Selatan menjadi raksasa ekonomi dunia yang luar biasa.

#### Sekolah Vokasi

Jokowi mengaku, pembangunan infrastruktur, deregulasi dan pembangunan SDM menjadi kunci kemajuan bangsa. Percepatan pembangunan infrastruktur yang ada akan memberi daya saing produk. Dalam hal ini, pembangunan SDM sangat yang terlambat perlu dipercepat. "Kita akan mengembangkan sekolah-sekolah vokasional dan dimagangkan dengan industri di daerah. Kalau tidak dilakukan besar-besaran, kita

akan tertinggal," katanya.

Jika selama ini dilakukan Balai Latihan Kerja (BLK) menurut Jokowi paking hanya diproduksi 100 padahal pengangguran sekarang mencapai sekitar 7 juta orang. Mungkin, lanjutnya, kita bisa meniru Jerman yang menggunakan metode training 3 hari dan kemudian 3 hari di industri. "Dengan training ini, kita bisa membuat standarisasi di semua bidang," sebutnya. Dalam hal ini, kerja sama pemerintah-asosiasi-manufaktur dan industri sangat diperlukan ke depan.

#### Membangun Optimisme

Sebelumnya Ketua PP Muhammadiyah Dr Haedar Nashir dalam sambutannya mengingatkan bila KNIB bukan sekadar ajang retorika. Mengingat selama perjalanannya Muhammadiyah lebih suka berpikir dan bekerja. Sehingga menurut Haedar, forum ini untuk membangkitkan kembali etos perjuangan bangsa negara yang menuju adil makmur berdaulat.

"Kami ingin mengajak seluruh komponen bangsa agar mengatasi masalah dengan cara cerdas, kerja keras, menyelesaikan masalah tanpa ratapan, tidak membesar-besarkan masalah. Muhammadiyah ingin membangun optimisme baru," sebut Haedar. Mengingat bangsa yang besar dan mau adalah yang memiliki keyakinan dan karakter kuat.

#### Harga Daging

Dalam kesempatan itu, Presiden mengungkapkan soal harga daging yang tinggi. Diakui se-

### Sambungan hal 1

jak 3 minggu yang lalu memerintahkan para menteri agar menurunkan harga daging. "Saya memiliki bukti invoice, di Singapura, harga daging bisa hanya mencapai Rp 50.000-55.000 dalam perdagangan *retail*. Karena itu Presiden merasa heran, harga daging di Indonesia mencapai Rp 110.000. Bahkan menjelang Lebaran, harga tersebut bisa mencapai Rp 140.000

"Karena itu saya tidak tahu caranya, sebelum Lebaran harga daging paling tidak di bawah Rp 80.000," katanya. Mungkin, katanya sembari berseloroh, para menteri sekarang sedang pusing memikirkan caranya. Tapi diakui Jokowi, semua itu soal niat, mau atau tidak.

Jokowi menyatakan, tingginya harga daging sapi tak lepas dari buruknya distribusi logistik di Indonesia yang mencapai 2,5 kali dibanding negara lain. Biaya logistik ini diakui berpengaruh terhadap tingginya harga beragam komoditas kebutuhan misal konsumen dalam negeri. "Apalagi bongkar muat, *dwellling time* di pelabuhan dalam negeri rata-rata masih tujuh hari. Di Singapura hanya sehari, Malaysia dua hari. Untuk bersaing, bisa tidak di Indonesia di bawah tiga hari," katanya.

Inilah sebab percepatan pembangunan infrastruktur dipercepat. Pembangunan tol, jalur KA dan pelabuhan menjadi kunci dan perlu digenjut. Cina sebutnya sudah punya KA cepat 16.000 Km, sedang kita mau membangun 154 km saja sudah ramai.

(Fsy/Aje)-a